

KY SOROTI LEMAHNYA INTEGRITAS LEMBAGA PENGADILAN

Penangkapan Tiga Hakim Cederai Rasa Keadilan

JAKARTA (KR) - Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI) menyatakan prihatin atas penetapan tiga oknum hakim Pengadilan Negeri (PN) Surabaya terkait kasus Ronald Tannur sebagai tersangka suap atau gratifikasi. Mengingat kasus tersebut terjadi pada saat perjuangan para hakim dalam mengupayakan kesejahteraan.

"IKAHI menyadari kekecewaan ribuan hakim karena peristiwa penangkapan tersebut terjadi di tengah-tengah upaya seluruh hakim memperjuangkan hak dan fasilitas hakim kepada negara beberapa waktu lalu dan berakhir dengan terbitnya PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 44 Tahun 2024," kata Ketua Umum PP IKAHI Yasardin dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta, Sabtu (27/10).

Bersamaan pula, lanjutnya, di saat ribuan hakim sedang berjuang menegakkan keadilan dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi di tengah-tengah keterbatasan di berbagai daerah. Tindakan tiga orang oknum hakim yang diduga melakukan tindak pidana gratifikasi tersebut menjadi pukulan keras bagi korps hakim dan lembaga Mahkamah Agung (MA).

"Juga mencederai rasa keadilan,

serta membuat upaya penegakan integritas, kejujuran dan profesionalisme hakim seakan menjadi sirna di mata masyarakat," ucapnya.

Terkait kasus hukum yang sedang berjalan saat ini, Yasardin mengatakan IKAHI sejalan dengan sikap MA yakni menghormati dan mendukung sepenuhnya proses hukum yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung (Kejagung) dengan tetap menjunjung asas praduga tidak bersalah.

PP IKAHI, lanjutnya, mengimbau dan mengajak seluruh hakim agar tidak patah semangat dan kehilangan harapan untuk selalu menegakkan keadilan dengan integritas yang tinggi. "Peristiwa tersebut tidak akan melunturkan semangat kita sebagai penegak hukum yang adil, bersih dan profesional demi terwujudnya Badan Peradilan yang Agung," ujarnya.

Yasardin pun mengajak agar kasus penetapan tersangka suap tiga oknum hakim tersebut sebagai momentum luar biasa untuk bersih-bersih dan berbenah diri bagi lembaga peradilan ke depan. IKAHI meyakini masyarakat menilai masih banyak para hakim yang betul-betul bersih dan berintegritas di pelosok Tanah Air yang tidak mengadaiakan dirinya dan menjatuhkan mu-

ruah peradilan serta jabatannya demi sesuatu hal bertentangan dengan perundang-undangan.

Sementara itu, Komisi Yudisial (KY) mengapresiasi langkah Kejagung menetapkan mantan pejabat di Mahkamah Agung (MA) Zarof Ricar sebagai tersangka karena menjadi perantara dalam dugaan suap di PN Surabaya.

Kasus ini membuat publik menyoroti lemahnya integritas hakim dan aparat pengadilan lain dalam menegakkan hukum. Hal ini tentu jadi perhatian KY yang bertugas mengawasi kinerja peradilan.

"KY mengapresiasi Kejagung yang terus mengungkap praktik suap di lembaga peradilan. Apalagi, dalam pengembangannya melibatkan mantan pejabat di Mahkamah Agung sebagai tersangka," kata Juru Bicara KY Mukti Fajar Nur Dewata dalam siaran pers di Jakarta, Sabtu (26/10).

Menurut Mukti, KY mendukung adanya sinergitas dengan Mahkamah Agung (MA) untuk menelusuri kasus suap ini hingga tuntas. Tidak hanya itu, kolaborasi ini diharapkan dapat membantu ke dua belah pihak membongkar adanya kasus suap lain di tubuh peradilan. (Ant/Has)-f

HASIL SURVEI INDIKATOR

85 Persen Yakin Prabowo Lebih Baik

JAKARTA (KR) - Lembaga survei Indikator merilis temuan survei nasional terbaru yang mencatat bahwa 85,3 persen responden yakin Presiden Prabowo Subianto ke depannya bakal memimpin Indonesia menjadi lebih baik dari sekarang. Survei yang dilaksanakan pada 10-15 Oktober 2024 sebelum Prabowo dilantik tersebut, menunjukkan bahwa publik memiliki ekspektasi dan *public confident* yang tinggi kepada Presiden Ke-8 Republik Indonesia itu.

"Nah, ini relatif mirip ya dengan survei Kompas, Kompas 84 persen kita 85 persen," kata Peneliti Utama Indikator Burhanuddin Muhtadi dalam pemaparan rilis secara daring yang dipantau di Jakarta, Minggu (28/10).

Dijelaskan, tingginya ekspektasi terhadap Prabowo itu merupakan fenomena bulan madu publik terhadap Presiden yang baru. Dengan begitu, Prabowo memiliki modal legitimasi politik yang cukup besar.

Namun, Burhanudin juga menilai bahwa keyakinan tinggi dari publik tersebut bagaikan pisau bermata dua terhadap Prabowo. Jika Prabowo gagal memenuhi harapan publik, maka tingkat kekecewaan yang muncul pun akan

juga besar.

Selain itu, menurutnya, tingginya ekspektasi publik terhadap Prabowo diakibatkan adanya koalisi antara basis pendukung Presiden Ke-7 Republik Indonesia Joko Widodo dengan pendukung Prabowo.

Pasalnya ketika Joko Widodo terpilih menjadi Presiden pada 2014 dan 2019, ekspektasi publik terhadap Joko Widodo masih bersifat partisan. Sehingga tingkat ekspektasi publik pun lebih rendah, berada di kisaran 60 persen.

"Sekarang itu agak berbeda, karena pak Prabowo terpilih salah satunya dengan *coat tail effect*-nya pak Jokowi. Maka ketika Prabowo terpilih sebagai Presiden, apalagi didampingi anaknya pak Jokowi, pendukung Jokowi juga *confident* dengan Prabowo," katanya.

Adapun dalam survei tersebut, jumlah sampel sebanyak 1.200 orang dengan asumsi metode simple random sampling. Ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error-MoE) sekitar 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Sampel berasal dari seluruh provinsi di Indonesia yang terdistribusi secara proporsional. (Ant/Has)-f

KEMENTAN TEGASKAN

Tak Ada Impor 1,8 Juta Ton Susu dari Vietnam

JAKARTA (KR) - Kementerian Pertanian (Kementan) menegaskan, tidak ada rencana mengimpor 1,8 juta ton susu dari Vietnam untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik Kementerian Pertanian Moch Arief Cahyono di Jakarta, Minggu (27/10) mengatakan, Kementan tidak ada rencana melakukan impor tersebut, namun lebih kepada mengajak investor dari Vietnam untuk membangun industri sapi perah di Tanah Air.

"Perlu ditegaskan bahwa Indonesia tidak merencanakan impor 1,8 juta ton susu dari Vietnam. Kebijakan yang diinisiasi Kementan adalah mengundang investor asal Vietnam untuk membangun industri sapi perah di Indonesia dengan tujuan meningkatkan produksi susu nasional, bukan untuk mengimpor produk susu," kata Arief.

Arief menyatakan, pihaknya ingin memperjelas informasi yang beredar, sehingga tidak salah dalam menangkap pernyataan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman terkait investasi perusahaan Vietnam untuk produksi susu sebesar 1,8 juta ton.

Arief mengungkapkan, Mentan menekankan, kerja sama antara Indonesia dan Vietnam difokuskan pada peningkatan kapasitas produksi dalam negeri guna mencapai kemandirian pa-

ngan, sesuai arahan Presiden.

Investor asal Vietnam yang berminat mengembangkan industri sapi perah di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, rencananya akan mengelola lahan seluas 10.000 hektare dan membangun fasilitas pengolahan susu yang diproyeksikan akan menghasilkan produksi susu hingga 1,8 juta ton per tahun. "Target produksi ini bukanlah hasil dari impor susu, melainkan dari kapasitas produksi lokal yang akan dibangun dan ditingkatkan melalui investasi tersebut," jelasnya.

Lebih lanjut, Arief menerangkan, jika investasi itu berjalan sesuai rencana, produksi susu dari industri dalam negeri diperkirakan akan mencapai 1,8 juta ton dalam 3-5 tahun ke depan. "Sehingga dapat memenuhi sekitar setengah dari kebutuhan nasional yang saat ini masih bergantung pada impor sebesar 3,7 juta ton per tahun," ujarnya.

Langkah ini, lanjut Arief, diharapkan membawa dampak positif berupa penciptaan lapangan kerja, penurunan angka pengangguran, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan di sekitar lokasi investasi.

Arief menambahkan, rencana strategis itu merupakan langkah konkret Kementan dalam meneken ketertarikan impor dan memperkuat industri perusnasan nasional, sejalan dengan arahan Presiden untuk mencapai kemandirian pangan nasional. (Ant/San)-f

Ronald

dari Jakarta, Minggu (27/10).

Dijelaskan, penangkapan tersebut terkait dengan pelaksanaan atau eksekusi putusan Mahkamah Agung (MA) RI dalam perkara tindak pidana pembunuhan atau penganiayaan. MA mengabulkan permohonan kasasi penuntut umum terkait terdakwa Gregorius Ronald Tannur dalam kasus pembunuhan Dini Sera Afriyanti dengan menjatuhkan hukuman pidana penjara selama 5 tahun. Dengan demikian, MA membatalkan vonis Pengadilan Negeri (PN) Surabaya Jawa Timur yang sebelumnya menjatuhkan vonis bebas kepada Gregorius Ronald Tannur.

MA menyatakan dakwaan alternatif kedua penuntut umum bahwa Gregorius Ronald Tannur melanggar Pasal 351 Ayat (3) KUHP telah terbukti.

ti. Oleh sebab itu, terdakwa dijatuhi hukuman penjara.

"Pidana penjara selama lima tahun. Barang bukti = conform putusan PN - P3 : DO," bunyi amar putusan tersebut.

Sebelumnya, pada Rabu (24/7), Ronald Tannur yang merupakan putra dari anggota DPR nonaktif Edward Tannur divonis bebas oleh majelis hakim PN Surabaya, yang diketuai Erintuah Damanik, dari dakwaan pembunuhan Dini Sera Afriyanti. Atas vonis tersebut, Kamis (25/7), Kejaksaan Negeri Surabaya menyatakan kasasi.

Kemudian, Senin (26/8), KY menjatuhkan sanksi pemberhentian tetap dengan hak pensiun kepada tiga hakim yang menjatuhkan vonis bebas kepada Ronald Tannur. Menurut KY, ketiga hakim terlapor terbukti melang-

gar KEPPH. Pada Rabu (23/10), Kejagung menetapkan tiga hakim yang memvonis bebas Ronald Tannur sebagai tersangka dugaan suap atau gratifikasi, yakni ED (Erintuah Damanik), HH (Heru Hanindy), dan M (Mangapul).

Direktur Penyidikan Jampidsus Kejagung Abdul Qohar mengatakan, selain ketiga hakim tersebut, penyidik juga menetapkan pengacara Ronald Tannur yang berinisial LR sebagai tersangka selaku pemberi suap. Menyusul pada Jumat (25/10), Kejagung menetapkan lagi satu orang tersangka yakni mantan Kabadiklat Kumdil Mahkamah Agung berinisial ZR (Zarof Ricar) sebagai tersangka kasus dugaan suap dalam putusan tingkat kasasi terhadap Ronald Tannur.

(Ant/Has)-f

Sambungan hal 1

Additive

Purwarupa dalam wujud 3 dimensi merepresentasikan ide secara fisik. Purwarupa membantu desainer memeriksa kesesuaian model, mengevaluasi kesulitan proses pembuatan, serta menguji fungsi model. Melalui purwarupa, desainer dapat mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan demikian, purwarupa krusial dalam menciptakan produk kompetitif.

Yogyakarta, sebagai pusat kerajinan berbasis budaya, memiliki banyak perajin dan UMKM yang menggunakan model purwarupa. Purwarupa digunakan untuk mengembangkan berbagai produk, mulai dari furniture, patung, souvenir, perhiasan, hingga produk fisik lainnya.

Pembuatan purwarupa menjadi tantangan bagi desainer. Keterampilan teknis dan ketelitian tinggi dibutuhkan untuk membuat purwarupa yang tepat dan akurat. Ketidakakuratan purwarupa mengakibatkan kegagalan perencanaan proses manufaktur, sehingga biaya produksi meningkat dan menurunkan daya saing produk.

Sangat disayangkan bila desainer dengan keterbatasan skill teknik, atau UMKM dan perajin dengan dana pengembangan terbatas, tidak dapat membuat produk berkualitas dan kompetitif hanya karena kesulitan

dalam membuat purwarupa dengan cepat, akurat, dan berbiaya rendah.

Additive Manufacturing (AM) muncul sebagai solusi inovatif pembuatan purwarupa. Dalam buku A Guide to Additive Manufacturing, Go-dec dkk. menuliskan bahwa AM bekerja dengan menambahkan lapisan material secara bertahap dan bertingkat. Berbagai material diaplikasikan dalam AM, antara lain, logam, polimer, keramik, dan biomaterial. Ngo dkk, pakar AM lainnya, sepakat bahwa AM unggul dalam pembuatan purwarupa terutama pada efisiensi waktu dan material, kemudian modifikasi desain yang terintegrasi software CAD, serta menghasilkan sedikit limbah. Pada bukunya, Dahotre dkk menyebutkan bahwa AM menjadi terobosan yang memungkinkan desainer menciptakan produk kompleks dan presisi, yang tidak dapat dibuat dengan proses tradisional.

Dengan AM, desainer berfokus pada kreativitas tanpa harus dituntut memiliki keterampilan teknik. Bagi UMKM dan perajin, penerapan teknologi AM menghemat bahan, biaya, dan waktu dalam pembuatan model yang detail dan berkualitas tinggi.

AM memiliki banyak manfaat, namun masih terdapat tantangan dalam penerapannya di Yogyakarta. Banyak perajin dan UMKM belum menyadari potensi teknologi AM. Bahkan seba-

gian resah karena menganggap bahwa teknologi AM akan menggantikan peran keahlian mereka. Penting menciptakan kesadaran bahwa AM efektif membantu pengrajin dan UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, sembari menekan waktu dan biaya pengembangan. Bayangan bagaimana seorang perajin perak dapat lebih efisien menciptakan model perhiasan yang rumit dan detil, atau bagaimana pemahat membuat miniatur patung dan furniture dengan lebih cepat dan hemat bahan.

Integrasi perajin, UMKM, dan AM perlu diperkuat untuk menghasilkan produk berkualitas yang mampu bersaing di pasar global.

Integrasi tersebut diharapkan mempertajam eksplorasi desain berkelanjutan dan mendukung penggunaan material terbarukan, sehingga produk menjawab kebutuhan pengguna sekaligus menawarkan nilai unggul dan kekhasan. Adaptasi teknologi AM di kalangan perajin dan UMKM Yogyakarta adalah langkah penting untuk menghadapi tantangan pasar yang semakin ketat.

Diharapkan Yogyakarta menjadi pusat kerajinan dan penggerak utama dalam desain produk yang inovatif, kompetitif, dan berkualitas.

(Penulis adalah Dosen Program Studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)-f

Sambungan hal 1

PSIM

di putaran pertama ini. "Menuntaskan putaran pertama dengan hasil oke. Kita poinnya cukup, dan saat ini masih berada dalam jalur yang kita inginkan, tapi ke depannya tantangan akan lebih berat lagi," ujarnya.

Dalam laga kontra Persekat, PSIM yang memainkan strategi menekan sejak menit awal langsung mendapatkan tiga peluang emas untuk mencetak gol lewat Raffinha dan Yudha Alkanza saat laga baru berjalan 10 menit. Sayangnya, peluang ini gagal menghasilkan gol. Memasuki menit ke-19, PSIM diuntungkan setelah pemain Persekat, Dandi Maulana diusir wasit usai menerima kartu kuning kedua.

Sayangnya, keunggulan jumlah pemain ini belum bisa dimaksimalkan anak-anak PSIM untuk menciptakan gol. Beruntung di menit ke-44, kerja sama apik antara Arya Gerryan dan Yudha Alkanza mampu diselesaikan dengan tandukan terarah Arlyansyah Abdulmanan untuk menjadi gol pembuka bagi PSIM. Skor 1-0 bertahan hingga jeda.

Di babak kedua, permainan anak asuh Seto tak mengendur dan langsung berbuah gol cepat dari Raffinha di menit ke-48. Pesta gol tuan rumah ditutup aksi Savio Sheva di menit ke-77 yang melepaskan tendangan keras ke gawang Persekat untuk membawa PSIM menang 3-0

hingga laga usai.

"Meski menang, tetap akan banyak evaluasi. Sore ini saja masih banyak yang harus kita evaluasi. Di babak pertama banyak peluang tapi masih tidak sabar dan masih ada kesalahan-kesalahan individu yang harus kita perbaiki," tegas Seto. (Hit)-f



Prakiraan Cuaca

| Lokasi | Pagi | Siang | Malam | Diri Hari | Suhu C | Kelembaban |
|------------|------|-------|-------|-----------|--------|------------|
| Bantul | | | | | 22-30 | 65-95 |
| Sleman | | | | | 22-29 | 65-95 |
| Wates | | | | | 22-29 | 65-95 |
| Wonosari | | | | | 22-30 | 65-95 |
| Yogyakarta | | | | | 22-30 | 65-95 |

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

ELIS, Mencari Informasi dalam Kehidupan Sehari-hari



Monika Pretty Aprilia, M.Si
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

dan minat pribadi. Dengan memahami ELIS, kita bisa lebih mendalami nilai-nilai yang memengaruhi cara orang mencari informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangannya, pencarian informasi kini tidak hanya terbatas pada pemasaran, pengembangan sistem informasi, atau pustakawan, tetapi juga untuk keperluan penelitian. Savolainen menjelaskan bahwa pencarian informasi juga penting dalam kehidupan sehari-hari. Model ini mencakup cara manusia berinteraksi dengan aktivitas harian mereka dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap aktivitas tersebut. Dari nilai-nilai ini, seseorang dapat menentukan tujuan dari aktivitas yang dilakukan dan menyaiskannya dengan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam ELIS, ada dua konsep penting yang perlu diperhatikan. Yang pertama adalah "a way of life", yang merujuk pada cara seseorang menjalani hidupnya. Yang kedua adalah "mastery of life", yaitu ke-

mampuan seseorang dalam menghadapi berbagai masalah hidup. Semua yang dilakukan dalam "way of life" dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir, cara memandang, dan menilai sesuatu (Case, 2010). "A way of life" juga mencerminkan minat seseorang terhadap bidang tertentu, termasuk hobi. Salah satu cara untuk memahami konsep "way of life" adalah dengan menggali karakteristik dasar dari hobi tersebut. Dengan memahami hobi, kita bisa melihat minat seseorang dalam mencari informasi saat mereka punya waktu luang (Skov, 2013). Savolainen juga menyatakan bahwa seseorang bisa menghabiskan waktu luang yang cukup lama untuk hobi yang mereka miliki, termasuk mencari informasi terkait hobi tersebut di internet (Case, 2010). Julie dan Michels (2004) juga menambahkan bahwa seringkali, orang bisa menghabiskan lebih banyak waktu untuk mencari informasi tentang hobinya dibandingkan saat mencari informasi untuk tugas atau pekerjaan.

Konsep "cara hidup" sebenarnya merujuk pada pilihan atau prioritas yang diambil seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ada berbagai aktivitas yang dilakukan, mulai dari pekerjaan, pekerjaan rumah, hingga kegiatan sukarela seperti hobi. Dalam menentukan prioritas ini, terdapat dasar subjektif dan objektif. Dasar objektif contohnya adalah waktu kerja yang mempengaruhi waktu luang. Sementara itu, dasar subjektif didefinisikan sebagai bagaimana seseorang memandang aktivitas yang paling menyenangkan di waktu luang mereka. Melalui berbagai pilihan yang ada, seseorang dapat menentukan prioritas dalam hidupnya. Ini yang membuat mereka berusaha untuk tetap menjaga prioritas tersebut selama hal-hal yang mereka jalani memiliki makna. Meskipun banyak orang mencari variasi dalam hidup, salah satu cara yang mereka lakukan adalah dengan beraktivitas di waktu luang.

Konsep ELIS yang diusulkan oleh Savolainen sebenarnya berasal dari pemikiran Bourdieu mengenai habitus. Pemikiran ini menunjukkan bahwa faktor sosial dan budaya memengaruhi pilihan seseorang dalam mencari informasi. Savolainen menerapkan ELIS dalam penelitiannya tentang cara guru dan buruh pabrik di Finlandia mencari informasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam penelitiannya pada tahun 1995 di Finlandia, dijelaskan bahwa guru dan buruh pabrik memilih sumber informasi yang sama, tetapi memiliki perilaku yang berbeda dalam menggunakan media. Guru cenderung mencari informasi faktual dari berbagai media dan tidak terlalu tertarik pada acara hiburan. Sementara itu, buruh pabrik lebih suka menonton program hiburan saat menonton televisi atau mendengarkan radio. Perbedaan perilaku ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan kedua kelompok tersebut. Guru yang berpendidikan tinggi lebih memilih untuk mencari



informasi dari berbagai sumber dibandingkan buruh (Wicks, 2014). Kesimpulannya, pencarian informasi sehari-hari adalah kebutuhan yang mencerminkan gaya hidup dan prioritas seseorang. Konsep ELIS yang diperkenalkan oleh Savolainen memberikan pemahaman tentang bagaimana latar belakang sosial dan budaya memengaruhi cara orang mencari dan menggunakan informasi. Dengan memahami hal ini, kita bisa lebih menghargai peran hobi dan minat dalam interaksi seseorang dengan informasi, serta bagaimana perbedaan pendidikan memengaruhi pilihan sumber informasi. Oleh karena itu, penelitian tentang ELIS penting tidak hanya untuk akademisi, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin memahami dinamika pencarian informasi dalam kehidupan sehari-hari.